

Edukasi Cuci Tangan dengan Sabun pada Siswa SDIT Lukmanul Hakim

Sitty Fadhilla Fitrianty Lahay^{1*}, Dian Pratiwi Iman¹, Astri Anita¹

¹ Program Studi Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Hand hygiene remains one of the essential factors influencing the health of school-aged children, who are particularly vulnerable to infectious diseases. Handwashing with soap (HWWS) is a simple yet highly effective measure in preventing the transmission of various illnesses. This community service program aimed to enhance the knowledge, awareness, and handwashing practices of second-grade students at SD IT Lukmanul Hakim, Limboto District, Gorontalo Regency. The activity was conducted on September 19, 2025, involving 26 students. The educational methods included material presentation, educational video screening, demonstration of proper handwashing steps, and interactive games using visual worksheets to strengthen students' understanding. The results indicated that students participated enthusiastically, actively asked questions, and were able to correctly demonstrate the handwashing steps. The use of video media and interactive games proved effective in increasing comprehension and making the learning process more engaging and accessible for children. Overall, this program successfully promoted clean and healthy living behaviors among students, particularly in encouraging handwashing with soap as part of their daily routine.

Keyword: Handwashing with soap, Clean and healthy behavior, Health education, Video media, Educational games, School children.

Received: 28.11.2025	Revised: 10.12.2025	Accepted: 15.12.2025	Available online: 31.12.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Lahay, S.F.F., Iman, D.P., & Anita, A (2025). Edukasi Cuci Tangan dengan Sabun pada Siswa SDIT Lukmanul Hakim. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 168-174.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Program Studi Kedokteran, FK Universitas Negeri Gorontalo; Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Gorontalo; email: sittyfadhilla@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit yang berkaitan dengan lingkungan dan perilaku masih menjadi masalah kesehatan bagi anak usia sekolah. Salah satu cara yang mudah dan terbukti efektif untuk mencegah penyebaran penyakit adalah mencuci tangan dan sabun. Meski demikian, kebiasaan cuci tangan pada anak masih perlu terus diperkuat agar menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari. SD IT Lukmanul Hakim yang berlokasi di kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo merupakan sekolah islam terpadu dengan jumlah siswa yang cukup banyak serta aktif dalam pembinaan karakter dan Kesehatan. Karena itu, edukasi cuci tangan dinilai penting mendukung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Anak memiliki peran penting sebagai generasi awal dari sebuah kelompok masyarakat baru dan menjadi penentu arah perkembangan kelompok itu di masa depan. Dengan dukungan lingkungan yang baik, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mendorong perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya di lingkungan sekolah (PAUD & Tim YPCII, 2020). Penerapan PHBS sejak awal dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam mencegah penyakit, menjaga kesehatan diri, serta menciptakan lingkungan yang sehat. Salah satu langkah sederhana namun efektif dalam upaya pencegahan penyakit adalah kebiasaan mencuci tangan (Khotimah & Siregar, 2021). Mencuci tangan menggunakan sabun dengan cara yang benar merupakan langkah paling sederhana namun sangat efektif untuk mencegah penularan penyakit (Fauzan et al., 2023). Kombinasi air dan sabun mampu membersihkan kotoran serta debu dari permukaan kulit secara mekanis, sekaligus menurunkan jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, dan parasite (Elvira et al., 2021) Kebiasaan mencuci tangan dengan air dan sabun juga lebih optimal dalam menghilangkan kotoran maupun telur cacing yang menempel pada kulit, kuku, dan sela-sela jari tangan (Elvira et al., 2021).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit infeksi karena kebiasaan hidup mereka belum sepenuhnya paham tentang bersih dan sehat. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa setiap tahunnya sekitar 1,7 juta anak balita meninggal akibat diare dan pneumonia. Padahal, tindakan sederhana seperti mencuci tangan menggunakan sabun mampu menurunkan risiko terjadinya kedua penyakit tersebut hingga setengahnya. (WHO, 2024). Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahwa hanya sekitar 50–60% anak yang memiliki kebiasaan mencuci tangan dengan benar pada lima momen penting, yaitu sebelum makan, setelah buang air besar, setelah membersihkan anak, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menyentuh hewan (KEMENKES RI, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku kesehatan seseorang adalah melalui kegiatan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan sendiri mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan memberikan serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik positif pada individu, kelompok, maupun masyarakat dalam menjaga serta meningkatkan derajat kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Pada dasarnya, proses pembelajaran bagi anak usia dini lebih menekankan pendekatan belajar melalui bermain, karena sesuai dengan karakteristik mereka yang menyukai aktivitas bermain. Untuk mendukung kegiatan belajar agar lebih efektif dan efisien, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang selaras dengan metode yang digunakan (Prasetya, 2022).

Salah satu media interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam penyuluhan kesehatan adalah penggunaan video edukatif dan berbagai jenis games juga dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 19 September 2025 pada 26 siswa/siswi di kelas 2 Usman Bin Affan di SD IT Lukmanul Hakim yang berlokasi di kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, kami terlebih dahulu melakukan penentuan lokasi sekolah yang akan menjadi sasaran kegiatan dan kami memilih SD IT Lukmanul Hakim sebagai tempat pelaksanaan program edukasi. Setelah itu, kami melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan kegiatan, menyamakan persepsi, serta memperoleh masukan terkait pelaksanaannya. Melalui proses diskusi tersebut, pihak sekolah memberikan rekomendasi mengenai kelas yang paling sesuai untuk menerima kegiatan edukasi. Selain itu, kami juga menyepakati tanggal pelaksanaan yang tidak bertentangan dengan jadwal belajar mengajar, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar tanpa mengganggu proses pembelajaran di sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode edukasi yang ditujukan kepada siswa/siswi SD IT Lukmanul Hakim di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan berlangsung pada hari Jumat, tanggal 19 September 2025. Sasaran edukasi difokuskan pada siswa kelas 2, karena pada usia ini anak-anak sudah mulai mampu memahami instruksi sederhana dan meniru contoh yang diberikan. Selain itu, materi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun sangat relevan untuk ditanamkan sejak dini agar mereka dapat membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat secara lebih konsisten.
3. Dalam kegiatan edukasi, setelah penyampaian materi dasar tentang pentingnya mencuci tangan, siswa juga diberikan edukasi melalui pemutaran video pendek yang menampilkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Penggunaan video ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami proses cuci tangan pakai sabun (CTPS) secara visual sehingga lebih mudah diingat. Selain itu, untuk meningkatkan keterlibatan dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, kami juga menyediakan permainan edukatif berupa games cuci tangan menggunakan lembar permainan (kertas). Pada permainan ini, siswa diminta mengenali terlebih dahulu gambar tangan yang kotor yang penuh kuman sebagai simbol bahwa tangan perlu dibersihkan. Selanjutnya, mereka mencari dan memasang gambar sabun serta air untuk menunjukkan proses membersihkan tangan. Melalui aktivitas menyusun gambar langkah demi langkah, anak-anak belajar bahwa mencuci tangan tidak hanya sekadar membasuh dengan air, tetapi perlu menggunakan sabun dan mengikuti urutan yang tepat.
4. Games ini dirancang agar anak-anak dapat memahami konsep cuci tangan pakai sabun (CTPS) secara visual dan interaktif. Dengan melihat langsung gambar kuman, mereka menjadi lebih sadar bahwa kebersihan tangan sangat penting untuk mencegah penyakit. Aktivitas ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendorong kerja sama antar siswa, dan membantu memperkuat ingatan mereka melalui kegiatan bermain sambil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah kebersihan tangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan anak usia sekolah. Banyaknya penyakit menular yang dapat dicegah melalui kebiasaan mencuci tangan menjadikan edukasi terkait hal ini sangat penting. Program pengabdian ini dilaksanakan untuk memperkuat perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDIT Lukmanul Hakim.

Edukasi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun dan praktik tujuh langkah cuci tangan

Kegiatan edukasi dilakukan sebagai proses penyampaian informasi yang bertujuan membantu siswa memahami peran cuci tangan dalam menjaga kesehatan. Penyampaian materi dilakukan secara menarik dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga mereka dapat mengerti bahwa tangan dapat menjadi media penyebaran kuman jika tidak dibersihkan dengan benar. Lingkungan sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga pendekatan pembelajaran disesuaikan agar dapat diterima dengan baik oleh para siswa.



Gambar 1. Edukasi dan praktik cuci tangan pakai sabun melalui media video

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa SDIT Lukmanul Hakim mengenai pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun sebagai langkah pencegahan penyakit. Melalui pendekatan edukasi yang komprehensif, diharapkan siswa yang sebelumnya menganggap cuci tangan sebagai kebiasaan sederhana dapat memahami bahwa praktik ini memiliki peran besar dalam menjaga kesehatan diri, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Kegiatan edukasi ini dirancang secara khusus untuk memberikan pemahaman mendalam tentang alasan mencuci tangan perlu dilakukan, bagaimana kuman dapat berpindah melalui sentuhan, serta waktu-waktu penting untuk mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah dari toilet, dan setelah bermain.

Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi games cuci tangan, dan sesi tanya jawab selama \pm 1 jam. Siswa terlihat memperhatikan dengan antusias, sementara fasilitator menggunakan gerakan tangan, penjelasan verbal, dan visualisasi materi untuk menarik perhatian mereka. Lingkungan kelas yang sederhana namun tertata dengan baik mendukung suasana pembelajaran yang kondusif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami mengapa mencuci tangan menggunakan sabun sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dalam aktivitas sehari-hari, sekaligus memperkuat materi yang telah disampaikan pada sesi sebelumnya. Tingginya partisipasi terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya, aktif mengikuti demonstrasi, serta menunjukkan ketertarikan untuk mempraktikkan langkah-langkah

cuci tangan yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung dengan mengamati antusiasme siswa dalam mengikuti setiap tahapan edukasi.



Gambar 2. Games kertas cuci tangan pakai sabun

Kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun dilakukan melalui permainan interaktif menggunakan media kertas untuk membantu siswa memahami langkah-langkah mencuci tangan secara benar. Kami membimbing siswa secara langsung, sementara anak-anak mengikuti instruksi dengan penuh antusias. Mereka diajak mencocokkan potongan gambar kuman, air, dan sabun ke dalam urutan yang tepat sesuai prosedur mencuci tangan.

Permainan ini dirancang untuk menstimulasi pemahaman visual dan motorik siswa sehingga konsep kebersihan tangan menjadi lebih mudah dipahami. Siswa tampak fokus menempelkan gambar pada kertas sambil mendiskusikan tahapan mencuci tangan dengan teman dan fasilitator. Melalui pendekatan belajar sambil bermain ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga termotivasi untuk membiasakan perilaku mencuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Foto Bersama siswa peserta kegiatan

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar karena para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dari awal hingga akhir. Antusiasme tersebut terlihat melalui partisipasi aktif mereka dalam menjawab

berbagai pertanyaan serta kemampuan mereka untuk mempraktikkan materi secara langsung. Dalam kegiatan ini, terdapat tim yang terdiri dari 3 orang fasilitator dari Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk mencapai tujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan melalui pendekatan personal secara langsung kepada setiap siswa serta interaksi spontan selama kegiatan berlangsung di lingkungan sekolah, program edukasi ini diharapkan dapat memastikan bahwa pesan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun tersampaikan kepada seluruh anak tanpa terkecuali. Edukasi diberikan menggunakan media video dan permainan (games) interaktif yang dirancang khusus agar mudah dipahami oleh anak-anak. Penggunaan video membantu anak melihat secara jelas langkah-langkah mencuci tangan yang benar, sementara games edukatif memungkinkan mereka mempraktikkan kembali informasi tersebut melalui aktivitas yang menyenangkan. Dengan kombinasi metode visual dan permainan ini, seluruh siswa dapat menyerap materi secara lebih efektif dan merata. Mencuci tangan sering dianggap sebagai kegiatan sederhana dan rutin, tetapi apabila tidak dilakukan dengan tepat dalam aktivitas sehari-hari, hal tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak yang berkaitan dengan masalah Kesehatan (Anggraini & Hutahaean, 2022)

SIMPULAN

Kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun yang dilaksanakan di SD IT Lukmanul Hakim berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa. Melalui kombinasi media video dan permainan edukatif, siswa dapat memahami pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit. Metode pembelajaran interaktif membuat anak lebih mudah mengingat langkah-langkah cuci tangan yang benar serta mendorong mereka untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program ini juga menunjukkan bahwa pendekatan visual dan permainan mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil memperkuat perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik kesehatan anak usia sekolah.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD IT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru-guru, serta seluruh siswa kelas 2 Usman Bin Affan yang telah berpartisipasi dengan antusias selama kegiatan berlangsung. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Anggraini, N. V., & Hutahaean, S. (2022). Cuci Tangan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(6), 1927–1935.
- Elvira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin Untuk Anak-Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

- Fauzan, M. R., Sarman, Rumaf, F., Jaata, J., Mokodompit, H. K. N., & Akbar, H. (2023). Penerapan PHBS Mencuci Tangan Dengan Sabun di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MAPALUS*, 2(1), 15–20.
- KEMENKES RI. (2021, October 13). Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. Sehat Negeriku.
- Khotimah, T. N., & Siregar, P. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Dengan Enam Langkah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik TK Sudirejo II Medan Kota. *Jurnal Implementa Husada*, 2(4), 343–346. <https://doi.org/10.30596/jih.v2i4.11720>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PAUD, T. D. P., & Tim YPCII. (2020). Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini. In *Direktorat Pembinaan PAUD*.
- Prasetya, E. (2022). Health Education on the Importance of Washing Hands With Soap (CTPS) at SDN 10 Dungaliyo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 65–71.
- WHO. (2024, March 24). Diarrhoeal disease. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Sitty Fadhilla Fitrianty Lahay, Dian Pratiwi Iman, Astri Anita